



## **ANALISIS KEHIDUPAN MANUSIA YANG BERDAMPINGAN DENGAN TEKNOLOGI**

**Ruth Elizabeth Marlamb**

Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara

### **Abstrak**

Penulisan artikel ini diharapkan dapat membantu kemajuan teknologi di dunia saat ini yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Berkat kemajuan teknologi (globalisasi), kami sekarang memiliki akses langsung ke berbagai informasi yang berasal dari berbagai lokasi di seluruh dunia. Banyaknya kemajuan teknologi yang telah memasuki bangsa dan negara kita saat ini tidak dapat dipungkiri pengaruh globalisasi. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dapat mencegah penyalahgunaan ponsel. Penelitian kualitatif atau deskriptif digunakan untuk menulis studi ini, dan literatur review dari berbagai sumber digunakan untuk membuat orang berbicara. Untuk situasi ini, manajemen orang tua juga penting. Mengingat banyaknya kenakalan remaja yang kurang terlihat oleh wali.

**Kata Kunci:** Globalisasi, Teknologi, Penyimpangan anak.

### **PENDAHULUAN**

Kehidupan manusia saat ini tidak lepas dari kemajuan teknologi. Berkat kemajuan teknologi (globalisasi), kami sekarang memiliki akses langsung ke berbagai informasi yang berasal dari berbagai lokasi di seluruh dunia. Jika kita terbiasa dengan ungkapan “dunia tak selebar daun kelor” di masa lalu, seharusnya di zaman sekarang ini harus diubah menjadi “dunia selebar daun kelor” karena akses informasi yang cepat. di berbagai belahan dunia, yang membuat dunia ini tampak lebih kecil.

Misalnya, kita bisa melihat apa yang terjadi di Amerika meskipun di Indonesia (Chandra Anugrah Putra, 2017).

Tentu saja, kemajuan teknologi ini telah memberikan dampak yang begitu signifikan terhadap kehidupan dan kebudayaan manusia. Selain itu, perubahan ini memiliki dampak yang begitu signifikan terhadap evolusi nilai-nilai masyarakat. khususnya orang-orang dari Indonesia yang memiliki tradisi dan budaya dari timur. Di Indonesia, kita dapat melihat bahwa kemajuan teknologi memberikan

---

\*Correspondence Address : [ruth.205200123@stu.untar.ac.id](mailto:ruth.205200123@stu.untar.ac.id)

DOI : 10.31604/jips.v10i5.2023.2594-2603

© 2023UM-Tapsel Press

dampak yang signifikan terhadap norma-norma budaya yang dianut oleh masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan (modernisasi). Televisi, telepon genggam (HP), bahkan internet adalah contoh kemajuan teknologi yang berdampak pada masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dengan demikian, semua data, baik positif maupun negatif, dapat diperoleh dengan mudah oleh masyarakat umum. Dan diakui atau tidak, cara hidup dan mentalitas masyarakat mulai bergeser, khususnya masyarakat pedesaan dengan segala citra yang diasosiasikan (Ainiyah, 2018).

Kita bisa melihat sekarang bagaimana teknologi telah mengubah kehidupan dan cara berpikir masyarakat, khususnya para remaja. Dulu, siswa hanya diwajibkan membawa alat tulis atau buku pelajaran ke sekolah; hari ini, bagaimanapun, mereka diharuskan membawa ponsel. Saya tidak bisa mengatakan apakah mereka benar-benar membutuhkan HP untuk keperluan korespondensi atau tidak, yang jelas bagi anak muda sekarang, HP adalah sarana untuk berbelanja yang mereka miliki sepenuhnya. Walaupun mereka tidak tahu cara menggunakan fitur-fitur canggih ponselnya, mereka merasa lebih bersosialisasi dan percaya diri dengan ponsel yang lebih baik (Ngafifi, 2014).

Dari mana para remaja mendapatkan HP tersebut? Anda dapat yakin bahwa keduanya mendapatkannya dari orang tua mereka. Sebenarnya tidak salah memberikan anak alat komunikasi seperti handphone karena orang tua mungkin berharap dengan menggunakannya akan membuat komunikasi dengan anaknya menjadi lebih mudah dan natural (Nurfadhli, 2022).

Namun, hal ini menjadi bumerang ketika diketahui bahwa ponsel disalahgunakan oleh anak muda untuk hal-hal negatif seperti menyimpan foto atau rekaman eksplisit dan juga

digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lawan jenis untuk hal-hal yang kurang berharga, seperti berkenan. , sehingga ponsel berdampak buruk bagi anak muda seperti kenakalan, seks di luar nikah dan berkurangnya prestasi sekolah. Anak-anak bahkan dapat mencuri uang atau barang berharga dari orang tua mereka tanpa izin orang tua mereka untuk membeli kredit. Oleh karena itu, para orang tua harus benar-benar mempertimbangkan dengan cermat setiap efek yang akan muncul sebelum memutuskan untuk memberikan HP atau item lain yang berdampak buruk pada pergantian anak (Fatmawati, 2015).

Jika orang tua memutuskan untuk memberikan HP kepada anaknya, alangkah baiknya jika mereka juga memperhatikan dan memberi tahu cara menggunakannya agar tidak hilang kendali. Tidak ada hal buruk yang dapat dikatakan tentang memeriksa ponsel anak sesekali untuk mencari tahu apa yang ada di dalamnya dengan meminta persetujuan anak terlebih dahulu. Karena meminta izin akan membuat anak merasa dihargai, berpengaruh besar pada kepribadiannya, dan memberikan kesan yang baik tentang pola asuh kita.

Jangan langsung menghakimi dan menghukum seperti polisi ketika kita menemukan bahwa ponsel anak mungkin berisi video porno; Namun, alangkah baiknya jika kami menanyakan sumber anak tersebut dan alasan dia menyimpan video tersebut. Orang tua tidak boleh kasar atau menghakimi anak-anak mereka, tidak peduli apa yang mereka katakan. Mereka juga tidak boleh memarahi mereka dengan enteng (Wahyudi & Sukmasari, 2014).

Namun, kami mendorong anak-anak untuk berbicara atau berbagi tentang hal ini, apa manfaatnya, dan bagaimana pengaruhnya terhadap mereka. Jangan lupa bahwa saat kita berbicara dengan anak, kita juga harus

mendengarkan pendapatnya dan memberikan arahan yang benar. Untuk alasan yang tidak diketahui, kejahatan tidak menyelesaikan masalah, ketika kita tidak sopan apalagi bermain tangan dengan anak-anak kita, sebenarnya kita telah membuat luka di hatinya, yang tidak akan pernah sembuh dan akan terus pergi. ukiran di hatinya.

Internet merupakan salah satu teknologi yang kecanggihannya tidak bisa dibantah lagi, sama halnya dengan ponsel. Itu telah berkembang menjadi bagian integral dari kehidupan remaja saat ini. Melalui web, mereka bisa mendapatkan semua data dari seluruh dunia. Tentu tidak semua informasi yang disajikan cocok untuk diakses oleh para remaja. Dari waktu ke waktu melalui web mereka dapat secara terbuka mengamati segala hiburan seksual dan porno yang dapat diperoleh secara efektif di internet (web). Hal ini berdampak positif terhadap kemajuan karakter generasi muda (Rahmania, 2016).

Kita dapat melihat bahwa tidak ada perbedaan gaya hidup antara masyarakat perkotaan dan pedesaan saat ini karena modernisasi produk-produk seperti televisi, handphone, dan internet. Budaya Barat, yang sebelumnya hanya diadaptasi dan ditiru oleh jaringan metropolitan, dengan kemajuan teknologinya juga melanda jaringan provinsi. Pola hidup saling tolong-menolong yang dulu melekat pada lingkungan kota, terus berkurang, meski belum sepenuhnya hilang, tergeser oleh budaya individualistis. Budaya santun dan tidak bercela yang juga menggambarkan jaringan kedaerahan lambat laun mulai kabur dan tergantikan oleh budaya berantakan yang dengan senang hati mereka sebut basa-basi (Sahroni, 2018).

Pada hakekatnya, kemajuan teknologi dan dampaknya terhadap kehidupan tidak dapat dihindari. Namun, kita dapat bertindak bijak terhadap diri kita sendiri, keluarga kita, dan

masyarakat secara keseluruhan untuk memastikan bahwa kemajuan teknologi yang semakin kuat ini tidak mengubah identitas kita sebagai manusia yang lurus secara moral. Namun, sebagai anggota masyarakat dan khususnya sebagai orang tua, kita harus mengambil langkah-langkah representatif dan preventif untuk meminimalisir dampak negatif teknologi terhadap anak-anak kita, khususnya remaja, generasi emas yang akan melanjutkan perjuangan kita membangun moral dan budaya bangsa di masa depan (Mayampoh, 2012).

Berbagai colokan TV secara komprehensif akan mempengaruhi cara individu berperilaku. Bayangkan kekuatan iklan televisi untuk membujuk pemirsa agar mengikuti saran, himbauan, dan persuasi dalam teks dan makna media dengan mengemas gambar-gambar "dunia maya" yang dikonstruksi secara spektakuler. Iklan televisi ini memperlihatkan bagaimana kreativitas dan teknologi modern dapat dipadukan untuk mencuci otak dan melumpuhkan pikiran pemirsa agar mau mengikuti dan mempercayai pesan-pesan yang tertanam dalam pencitraan produk yang ditawarkan. Tidak sedikit korban dari pengaruh promosi TV yang dapat mendarat pada pribadi penonton sehingga mereka akan mengeluarkan uang untuk membeli barangnya, untuk permintaan mengikuti "cara hidup" yang bergerak di mata publik, karena pengaruhnya. peringatan dari iklan TV. Ketika kita semakin terhubung dengan situs sistem teknologi informasi dan jaringan media online, informasi dari seluruh dunia memasuki pikiran kita dengan kecepatan yang terus meningkat, yang menjadi risiko ketika kita memasuki proses globalisasi. Sebagai "gaya hidup" modern, praktik kapitalisme menjadi budaya baru yang mengikat kita pada konsumerisme tanpa sepengetahuan kita. Disadari atau tidak, semua informasi yang tertanam di benak kita telah memaksa kita untuk mengikuti

"tren" yang terbentuk di masyarakat sebagai akibat dari pengumuman Kapitalisme Global. "Tren" ini mengusung potret gaya hidup dunia melalui citra produk yang kita lihat sehari-hari dan tergiur untuk memilikinya (Ketupapa, 2016).

Budaya kapitalisme yang mempromosikan nilai kehidupan dengan berbagai cara dan menerapkan berbagai strategi untuk memastikan bahwa produknya laku di kalangan target audiensnya dan dikonsumsi oleh pelanggan sesegera mungkin melalui berbagai media. Kita telah memasuki gaya hidup modern dalam masyarakat kapitalis sebagai akibat dari apa yang diluncurkan oleh iklan televisi dan media elektronik yang hampir setiap hari hidup berdampingan. Kebenaran hidup merekam dengan kejernihan titik fokus penalaran, bahwa apa yang selama ini kita lakukan sepanjang hidup, disempurnakan dengan berbagai barang industrialis sebagai kepentingan hidup yang dimuliakan oleh wilayah lokal dunia. Kehidupan para eksekutif menampilkan berbagai merek kelas atas, antara lain antara lain Levi's, Lea, Arrow, Polo, Seiko, Omega, Rolex, Parker, Nike, Adidas, Reebok, Ferrari, Mercy, dan BMW. lebih jauh lagi, ini telah berubah menjadi hasil dari kelas-kelas dominan yang memiliki kekuatan sebagai gambaran karakter diri mereka (Wahyudi & Sukmasari, 2014).

Orang berusaha mempercantik diri dengan sesuatu yang bernilai sehingga orang lain yang melihatnya membayangkannya dalam posisi kelas tersendiri. Hal ini didasarkan pada pendapat yang mengungkapkan bagaimana orang lain melihat diri seseorang. Jika produk yang digunakan seseorang memiliki nilai intrinsiknya sendiri, orang tersebut memiliki kerangka acuan yang dapat mereka gunakan untuk memandu perilaku mereka. Di sinilah harapan ditanamkan dengan cara seseorang membentuk

"gambar kreasi" mereka menurut orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis studi literatur rivew yang mencari referensi teoritis yang berkaitan dengan kasus atau masalah yang ditemukan. Menurut (Sudarmanto et al., 2021) menyatakan bahwa tinjauan pustaka adalah ringkasan tertulis dari artikel jurnal, buku, dan dokumentasi lain yang menjelaskan teori dan pengetahuan, baik dulu maupun sekarang, dan membagi literatur menjadi topik dan dokumen yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan penafsiran fenomena yang terjadi disekitar. Teknik analisis yang digunakan menggunakan pendekatan penalaran kritis. Teknik ini melibatkan interpretasi dan menggunakan penalaran kritis.

Informasi yang diperoleh berdasarkan sumber dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu Data Primer dan Sekunder. Data primer atau sering disebut data asli adalah informasi yang diperoleh dari sumber asli dan tangan pertama. Data-data tersebut harus diteliti pada responden yang bertindak sebagai subjek penelitian atau pada orang-orang yang menjadi pembawa informasi dan data. Data primer dapat divisualisasikan sebagai data hasil wawancara dengan responden yang bertindak sebagai objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah dilakukan analisis. Beberapa contoh data sekunder seperti catatan atau dokumentasi dari perusahaan, publikasi pemerintah contohnya cuku, laporan, berita, jurnal, dan lainnya (Rahmadi, 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih data sekunder yang berfokus pada data yang sudah ada sebagai metode penelitian primer. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian

ini adalah bahan kajian pustaka. Salah satu cara untuk memperoleh data atau sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian adalah melalui penelitian kepustakaan. Data dan sumber yang relevan yang digunakan terkait Analisis Kehidupan Manusia Yang Berdampingan Dengan Teknologi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yang dibuat, tetapi tidak dapat menjelaskan alasan dan akibat dari variabel yang digunakan. Metode ini biasa digunakan untuk melakukan pemecahan masalah maupun menjawab persoalan dengan pengumpulan data, melakukan analisa, klasifikasi, dan laporan.

Metode ini biasa digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan populasi yang di teliti secara lebih detail dan luas. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan memaparkan fakta-fakta, dilanjutkan dengan analisis yang tidak hanya memaparkan tetapi juga memberikan pengertian dan penjelasan yang cukup. Metode ini menjadi pembeda dibandingkan metode penelitian lainnya yang biasa digunakan karena memfokuskan pada pembahasan suatu fenomena yang sedang terjadi serta dapat memberikan gambaran objek penelitian secara jelas dan detail (Fenti Hikmawati, 2017).

Metode ini dilakukan dengan melakukan identifikasi pada persoalan yang diteliti secara signifikan. Memberikan batasan dan merumuskan suatu permasalahan dengan jelas. Memberikan gambaran tujuan serta manfaat penelitian. Melakukan penentuan populasi dan sampel yang akan diteliti. Melakukan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang sesuai dengan tujuan penelitiannya. Memberikan kesimpulan dan saran

berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan (Dameria Sinaga, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Globalisasi dan Masyarakat

Globalisasi adalah proses permintaan sosial secara keseluruhan dan tidak mengenal batas. Globalisasi pada dasarnya adalah suatu alur pemikiran yang dimunculkan, kemudian diusulkan untuk ditelusur oleh berbagai negara yang pada akhirnya sampai pada tempat saling pengertian dan menjadi aturan yang khas bagi negara-negara dimanapun (Amini, Rizkyah, Nuralviah, & Urfany, 2020).

Banyaknya kemajuan teknologi yang telah memasuki bangsa dan negara kita saat ini tidak dapat dipungkiri pengaruh globalisasi. Tidak sedikit inovasi yang masuk, misalnya komputer yang bisa digunakan untuk internet, televisi, radio, handphone, dan masih banyak lagi. Ia bisa menghasilkan produk setiap hari karena banyak persaingan dan banyak teknologi yang didapat. Lebih baik setiap hari, terutama di negara maju (Setiawan, 2017).

Bahkan meluas ke kehidupan sehari-hari, misalnya radio, telepon, dan yang wajar adalah TV. Barang-barang ini hadir di hampir setiap pengaturan kehidupan keluarga. Karena TV selain menarik, TV juga dapat memberikan berbagai informasi, informasi, dan hiburan. dapat mempelajari budaya negara lain melalui televisi. TV memiliki banyak channel/wave, sehingga pemilik dapat memilih acara yang diinginkannya, karena setiap wave memiliki programnya masing-masing (Artha, 2016).

Menurut pendapat Muslimin, Heri, & Erihadiana (2021) Pluralisme Budaya Manusia di Negara Berkembang sebagai Akibat Globalisasi. Sebagai sebuah siklus, globalisasi terjadi melalui dua aspek dalam hubungan antar negara, khususnya komponen-komponen keberadaan. Ruang semakin kecil dan

waktu semakin disingkat dalam kolaborasi dan korespondensi dalam skala dunia. Ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, dan bidang lainnya semuanya mengalami globalisasi.

Teknologi untuk informasi dan komunikasi adalah pendorong utama globalisasi. Dewasa ini, kemajuan teknologi begitu pesat sehingga semua data dengan struktur dan kepentingan yang berbeda dapat tersebar ke seluruh dunia. Oleh karena itu, kita tidak dapat menghindari globalisasi (Salim, 2014).

Kehadiran globalisasi tidak diragukan lagi berdampak pada eksistensi suatu bangsa termasuk Indonesia. Ada dua sisi pengaruh ini: pengaruh positif dan pengaruh negatif. Nilai-nilai nasionalisme terhadap bangsa akan dipengaruhi oleh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan, antara lain kehidupan politik, ekonomi, ideologi, dan sosial budaya.

Berikut dampak positif dan negatif globalisasi terhadap Indonesia (Yudhanegara, 2016):

1. Dilihat dari aspek globalisasi politik, pemerintahan merupakan bagian dari suatu negara, maka dijalankan secara demokratis dan terbuka dalam menghadapi globalisasi politik. Masyarakat niscaya akan memberikan respon positif terhadap pemerintah jika dijalankan secara jujur, efektif, dan dinamis. Tanggapan positifnya adalah rasa nasionalisme yang lebih kuat, dan kepercayaan publik akan mendukung tindakan pemerintah.
2. Dari aspek globalisasi ekonomi, yang meliputi terbukanya pasar internasional, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan nilai tukar suatu

negara. Mengingat hal itu akan lebih mengembangkan kehidupan keuangan negara yang dapat menjunjung tinggi kehidupan masyarakat dan akan mengurangi kemiskinan.

3. Dari aspek globalisasi sosial budaya, kita dapat mencontoh etos kerja, disiplin, dan iptek yang tinggi dari negara-negara maju lainnya untuk meningkatkan disiplin bangsa yang pada akhirnya akan memajukan bangsa dan memperkokoh jati diri bangsa kita. Selain itu, kita bisa berbagi informasi tentang budaya suatu bangsa.

Dampak negatif globalisasi terhadap masyarakat Indonesia :

1. Menimbulkan jurang persahabatan yang tajam antara kaya dan miskin, karena persaingan bebas dalam globalisasi finansial. Konflik yang mengganggu kehidupan sehari-hari bangsa bisa terjadi akibat hal ini. serta meningkatkan tingkat kemiskinan dan pengangguran suatu negara.
2. Berkembangnya watak kemerdekaan yang menimbulkan detasemen di antara sesama. Individualisme akan membuat orang lalai tentang bagaimana bangsa berjalan. Meskipun karakter publik kita dulunya fokus pada kolaborasi bersama, kita sering melihatnya sekarang, misalnya, di penginapan/gedung kelas dunia, mereka tidak dijamin untuk saling mengenal. Karena jika Anda tidak tahu, Anda tidak peduli, ini saja

menunjukkan bahwa tidak ada alasan untuk khawatir.

Tentu saja, kemajuan teknologi ini telah memberikan dampak yang begitu signifikan terhadap kehidupan dan kebudayaan manusia. Khususnya bagi remaja. Selain itu, perubahan ini memiliki dampak yang begitu signifikan terhadap nilai-nilai masyarakat. Terutama individu dengan budaya dan adat timur seperti Indonesia.

Di Indonesia saat ini dapat kita lihat bahwa kemajuan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap norma budaya yang dianut oleh masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan (modernisasi). Televisi, telepon genggam (HP), bahkan internet adalah contoh kemajuan teknologi yang berdampak pada masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dengan demikian, semua data, baik positif maupun negatif, dapat dengan mudah didapatkan oleh anak-anak muda.

Kita dapat memahami apa arti dorongan dalam inovasi bagi cara hidup dan sikap anak muda. Mereka banyak menggunakan teknologi, seperti internet, handphone, dan televisi. Mereka juga, pada dasarnya, paling rentan terhadap pengaruh atau dampak negatif teknologi ini.

Ternyata handphone bisa menjadi barang berbahaya ketika disalahgunakan oleh anak-anak untuk hal-hal negatif seperti menyimpan foto atau video porno dan juga digunakan sebagai alat untuk memudahkan komunikasi dengan lawan jenis untuk hal-hal yang kurang bermanfaat seperti pacaran, sehingga handphone berdampak negatif bagi anak-anak khususnya remaja seperti pergaulan bebas, seks di luar nikah, dan penurunan prestasi belajar. Padahal, handphone sangat penting bagi remaja karena memungkinkan mereka berkomunikasi dengan lebih mudah dan lancar.

Pada hakekatnya, kemajuan teknologi dan dampaknya terhadap kehidupan tidak dapat dihindari. Namun, kita dapat bertindak bijak terhadap diri kita sendiri, keluarga kita, dan masyarakat secara keseluruhan untuk memastikan bahwa kekuatan teknologi yang terus meningkat ini tidak mengubah identitas kita sebagai manusia pembuat norma. Namun, sebagai anggota masyarakat, lebih khusus lagi sebagai orang tua, kita harus mengambil keputusan terkait kemajuan teknologi guna meminimalisir dampak negatif teknologi bagi anak-anak, khususnya remaja generasi emas yang akan melanjutkan perjuangan kita membangun moral dan budaya Indonesia. Tanggal yang akan datang (Ngafifi, 2014).

### **Peran Orang Tua Dalam Menjaga Anak**

Anak-anak masa kini sudah memiliki ponsel dan menjalani hari tanpa memegang PDA terasa canggung karena ponsel bisa digunakan untuk keperluan korespondensi, dan sebagai alat yang bisa menyimpan dokumen yang sangat penting. Anak-anak saat ini lebih fokus pada smartphone mereka daripada belajar (Anis Mutmainnah, 2019).

Remaja, dan khususnya siswa, sering terlibat dalam perilaku berikut:

#### **a. Fakta negative**

- Banyak siswa dengan ponsel menghabiskan banyak waktu luang mereka untuk berkiriman pesan atau menelepon satu sama lain (tidak belajar).
- Saat pengalaman mendidik dan mendidik terjadi di kelas, siswa memutuskan untuk sibuk dengan ponsel mereka.
- Selama ujian, beberapa siswa saling berkomunikasi dengan

menggunakan alat komunikasi ini.

- Banyak siswa menyimpan hal-hal yang berbau cabul dan vulgar.

b. Fakta Positif

- Mahasiswa tidak terbiasa dengan inovasi, mahasiswa dapat tetap up to date dengan perbaikan pada periode mekanis dunia dan mahasiswa dapat lebih berguna, layak dan efektif dalam hal waktu, tenaga dan biaya karena ada kantor korespondensi yang bekerja dengan usaha mereka.
- Siswa dapat menggunakan perangkat seluler mereka untuk mencari informasi di internet.

Kebetulan, selain mempengaruhi gaya hidup sehari-hari, ponsel juga bisa memperlambat kekuatan penggunaannya. Penelitian para ilmuwan mengungkapkan risiko yang terkait dengan penggunaan ponsel.

Menurut pakar AS, ada delapan jenis pengguna ponsel yang harus dihindari dan enam kebiasaan buruk yang harus kita hindari saat menggunakan ponsel. Pakar terkait meminta perhatian pada 6 keburukan terus-menerus dalam menggunakan ponsel yang merugikan kesehatan yang meliputi:

1. Menggantungkan ponsel di leher atau bagian tengah tubuh. Anda tidak boleh menggantung ponsel di dada jika Anda menderita aritmia, yaitu kondisi di mana jantung Anda tidak berdetak dengan baik. Bisa berpengaruh pada kesuburan jika ponsel digantung di samping perut

atau di sekitar pinggang. Cara yang lebih aman dan lebih baik adalah dengan menyimpannya dalam kemasan yang dibawa.

2. Saat melakukan panggilan, dekatkan ponsel ke telinga Anda. Radiasi akan semakin kuat jika Anda menelepon tetapi tidak tersambung, jadi sebaiknya jauhkan ponsel dari kepala Anda selama lima detik lalu telepon lagi.
3. Saat ponsel diletakkan di telinga seseorang, sinyal menjadi lebih lemah. Dilihat dari standar fungsi sebuah ponsel, dalam kondisi sinyal lemah, maka ponsel tersebut akan memperbesar daya pancar gelombang elektromagnetiknya, sehingga gaya radiasinya semakin membumi. Kepala akan menyerap radiasi dua kali lebih banyak jika ditempelkan ke telinga.
4. Percakapan melalui telepon terlalu lama. Para ahli berpendapat bahwa tidak baik berada di telepon untuk waktu yang sangat lama. Anda mungkin ingin berpikir untuk memakai alat bantu dengar atau menggunakan telepon tetap dalam kasus ini. Selain itu, Anda harus mendengarkan telinga kiri dan kanan secara bergantian selama satu hingga dua menit jika Anda harus berhubungan dengan ponsel dalam waktu lama.
5. Bersembunyi ke tepi dinding dan mengumamkan panggilan rahasia. Dalam kebanyakan situasi, bersembunyi di sudut bangunan dapat meningkatkan daya radiasi

ponsel pada sudut tertentu karena jangkauan sinyal bangunan sudut buruk.

6. Mondar-mandir (terus bergerak). Saat menelepon, sebagian orang tanpa sengaja lebih suka berjalan pelan, selalu bergerak kesana kemari. Namun, mereka tidak menyadari bahwa mengubah posisi mereka dapat membuat sinyal yang diterima menjadi tidak stabil, mengakibatkan peluncuran daya tinggi yang tidak perlu dalam waktu singkat.

Selain itu, 8 jenis orang berikut harus mengurangi penggunaan ponsel mereka: (1) Epilepsi; 2) Penyakit jantung; 3) kelemahan saraf yang parah; 4) katarak; 5) kencing manis; 6) wanita yang sedang hamil atau menyusui; 7) anak-anak; 8) orang tua yang berusia di atas 60 tahun.

## SIMPULAN

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat Anda lakukan untuk menghindari penggunaan telepon yang tidak semestinya: 1) Menolak ajakan teman untuk menyimpan atau melihat konten pornografi. 2) Agar tidak mengganggu konsentrasi belajar, tidak membawa ponsel ke sekolah atau memamatkannya selama di kelas. 3) Saat Anda di rumah, Anda harus menyeimbangkan belajar dan menggunakan ponsel sebaik mungkin. 4) Belajarlah sekeras mungkin untuk menghindari penggunaan ponsel selama ujian. 5) Jangan membuka situs porno atau mengunduh konten pornografi dari ponsel. 6) Gunakan ponsel hanya untuk komunikasi penting jika benar-benar diperlukan. 7) Sediakan lebih banyak konten religius di ponsel. 8) Bila perlu berikan security code pada handphone. Pengawasan orang tua juga sangat penting dalam hal ini. Mengingat orang

tua kurang memperhatikan jumlah pelanggar remaja.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada tuhan yang maha esa, karena atas berkat dan rahmatnya, Saya dapat menyelesaikan artikel "Analisis Kehidupan Manusia Yang Berdampingan Dengan Teknologi". Saya juga ingin berterima kasih kepada dosen mata kuliah Humaniora sudah mengarahkan cara dalam membuat artikel ini. Dan yang terakhir untuk teman-teman telah berkontribusi dalam artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>

Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 375-385. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>

Anis Mutmainnah. (2019). DAMPAK PENGGUNAAN GADGET DI KALANGAN REMAJA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU. *Skripsi*, 561(3), S2-S3.

Artha, D. J. (2016). Pengaruh Pemilihan Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Sosialisasi Anak. *EduTech*, 2(1), 18-26.

Chandra Anugrah Putra. (2017). Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1-10.

Dameria Sinaga. (2014). *Statistik Dasar*.

Fatmawati, R. (2015). *Akses Informasi Pada Anak dan Remaja*. 1-16.

Fenti Hikmawati. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Ketupapa, F. N. P. (2016). Iklan Dalam Perspektif Moral Gereja Katolik. *Perspektif*, 51-67.

Mayampoh, B. O. (2012). Perilaku Masyarakat Pengguna Handphone Di Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud. *Seminar Antropologi*, 1-14.

Muslimin, E., Heri, D., & Erihadiana, M. (2021). Kesiapan Merespon terhadap Aspek Negatif dan Positif Dampak Globalisasi Dalam Pendidikan Islam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 20(1), 80-87. <https://doi.org/10.47467/mk.v20i2.447>

Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33-47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>

Nurfadhli, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Menghadapi Dampak Kemajuan Teknologi Digital Di Era Industri 4.0 Terhadap Anak Menurut Hukum Islam. *Skripsi*, 3(1), 1-23.

Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. Retrieved from [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)

Rahmania, N. (2016). Konstruksi Remaja Tentang Media Online Perubahan Gaya Hidup Pada Era Globalisasi Di Ketintang Timur Surabaya. *Konstruksi Remaja Tentang Media Online*, 4(1), 1-11.

Sahroni, F. (2018). Studi Proses Terjadinya Seks Bebas Dikalangan Remaja Smpn Desa Muara Jawaq Kecamatan Mook Manar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 6(2), 18-30.

Salim, K. (2014). Pengaruh Globalisasi terhadap Dunia Pendidikan. *University Teknologi Malaysia*, 9(1), 1-11. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/271205216>

Setiawan, daryanto. (2017). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on. *Jurnal Pendidikan*, X(2), 195-211.

Sudarmanto, E., Zukhruf, A., Kurniullah, Revida, E., Ferinia, R., Butarbutar, M., ... Suyuthi, N. F. (2021). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*.

Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2014). Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Artikel Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat*, 3((1)), 1-12. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/227634-teknologi-dan-kehidupan-masyarakat-7686df94.pdf>

Yudhanegara, F. (2016). Pancasila Sebagai Filter Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Nasionalisme. *Jurnal Ilmu Administrasi CENDEKIA*, 8(2), 165-180.